BAB II

GAMBARAN UMUM

PERUSAHAAN

UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung bergerak dibidang pengelolaan air minum dan air kotor, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan dan pelayanan umum. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kota bandung bertujuan untuk :

1. Mewujudkan dan meningkatkan pelayanan umum dalam memenuhi kebutuhan air minum diwilayah Kota Bandung.
2. Memperoleh pendapatan yang wajar agar perusahaan mampu mengembangkan diri sesuai dengan fungsinya.
3. Menyelanggarakan pemanfaatan umum yang dapat dirasakan oleh masyarakat

Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan dapat melakukan hubungan kerjasama dengan pihak lain yang berkepentingan serta tidak merugikan. Sesuai dengan pihak kedudukan dan tujuan perusahaan, aktivitasnya antara lain:

1. Meneliti, merencanakan, membangun, dan memelihara air serta menjalankan operasi sumber-sumber air, pipa transisi / distribusi termasuk reservour dan instansi lainnya.
2. Mengkoordinir pembangunan instansi air minum secara integral sejalan dengan pelaksana pembangunan di kota Bandung.
3. Melaksanakan pengawasan efektif terhadap sambungan lainnya dan pemborosan dalam pemakaian air.
4. Melakukan perbaikan, pengujian dan kalegrasi meter air.
5. Penyediaan dan penyaluran air yang cukup kepada konsumen langganan perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung.
6. Serta pada tempat-tempat sistem penanggulangan kebakaran dan penyediaan air bersih untuk umum.
7. Mengadakan kontrak kerja dengan perusahaan swasta di daerah untuk meningkatkan pelayanan air minum, meningkatkan pula pengawasan serta menyelenggaraan dan pemeliharaanya.

Dalam melaksanakan operasinya, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung lebih mengutamakan nilai sosial dari pada keuntungan perusahaan sesuai dengan tujuan dan fungsinya.Dalam melaksanakan peranannya, perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota

Bandung membagi Wilayah Bandung menjadi empat bagian : Pelayanan, yaitu Bandung Tengah, Timur, Barat, dan Utara.

2.2. Sejarah Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung pada mulanya milik Belanda di dirikan tahun 1916 dengan nama *Water Leiding Bednif* (perusahaan air) yang dikelola *Technische Dienst Afleding* (DTA) disebut *Dienst Aleding A.*

Sumber pendapatan yang diperoleh yaitu melalui penjualan air bersih yang didapat dengan jalan:

1. Penyadapan sumber-sumber air dari pegunungan disebelah utara Kota Bandung.
2. Pengeboran sumur-sumur artesis pada tempat-tempat tertentu di dalam Kota.

Pada tahun 1954 terjadi perubahan kedudukan didalam perusahaan dimana perusahaan air berada dibawah Dinas perusahaan dan disebut perusahaan (BDPD).Data yang didapat pada perusahaan itu ± 8098 dengan jumlah penduduk ± 950.000 jiwa terdapat sepuh buah mata air dan sebelas sumur artesis, debit air ±206 liter/detik.

Pada tahun 1967 perusahaan mengalami perubahan organisasi lagi, dimana perusahaan air minum kemudian berdiri sendiri dan disebut Dinas Teknik penyehatan, termasuk didalamnya bagian riel. Struktur organisasi ini

berdasarkan surat Keputusan Walikota Bandung Nomor : 8364/64 tanggal 15 Juni 1967.

Tahun 1972 Dinas Teknik penyehatan mengalami penyempurnaan pokok, yaitu :

1. Penyediaan air minum

2. Membantu pemerintah Daerah

Struktur organisasi keputusan Walikota Bandung Nomor : 9226/ 72 tanggal 1 Juni 1972. Karena dirasakan masih kurangnya pelayanan air minum, maka pada tahun 1972/ 1973 mulai diadakan studi kelayakan untuk peningkatan pelayanan air minum kota Bandung yang dilaksanakan oleh konsultan dari Denmark *(Nielsen Rus Henberger Cowioonsult* - NCR) yang kemudian dilanjutkan dengan perencanaan rinci yang dilaksanakan *German Water Engineering GmbH-GWE* dari Jerman Barat.

Pada tahun 1980 telah selesainya studi kelayakan dan perencanaan rinci pengembangan air kota Bandung mulai dirasakan fisik pengembangan Asia (ADB). Disamping oleh itu diperoleh dari dana pemerintah pusat sebesar 15,2 milliar. Pada saat itu kondisi air minum kota Bandung, yaitu dengan luas kota $\pm$ 8098 Ha dan jumlah penduduk $\pm$ 1.400.000 jiwa terdapat sumber air sepuluh buah mata air, panjang pipa terpasang $\pm$ 484, 884 km. Prioritas pelayanan $\pm$ 23,5% dengan jumlah pelanggan 47.000 diselesai awal tahun 1982 meliput:

1. Pembuatan 22 buah sumur produksi
2. Pembuatan 44 buah sumur observasi dan sumur

pengetesan 3. Pembuatan tiga buah bak perkampungan air, yaitu

- R.9 Cikutra berkapasitas 11.000 m^3, melayani Daerah Bandung Timur dengan debit ± 280 liter /detik.
- R. 10 Cipedes, berkapasitas 3000 m^3, melayani daerah Bandung Utara dengan debit ± 172 liter / detik.
- R. 11 Ledeng berkapasitas 3000 m^3, melayani daerah Bandung Barat dengan debit ± 172 liter / detik.
- Pengadaan dan pemasangan pipa tranmisi dan distribusi sepanjang ± 450 km, dengan diameter 80 m sampai 1000 m diseluruh daerah pelayanan (Bandung Utara, Timur, Tengah / Selatan dan Barat).
- Pemasangan kran umum sebanyak ± 200 buah dan MCK ± 35 buah didaerah-daerah yang diperkirakan kurang mampu berlangganan dan /atau daerah yang belum memungkinkan untuk diberikan pelayanan langsung kerumah-kerumah.
- Pengadaan 13.000 buah mata air.

Walaupun secara umum proyek tahap boleh dikatakan berhasil baik dalam sasaran peningkatan pelayanan air Kota Bandung maupun dalam pengembangannya. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah langganan yang dapat dilayani oleh PDAM Kota Bandung yang. saat itu mencapai ±76.000 langganan aktif, namun walaupun demikian sasaran

utama tidak tercapai, dari target presentase pelayanan ± 61% hanya bisa terlayani sebesar ± 42% saja.

Keadaan seperti ini disebabkan oleh peningkatan penduduk dengan bertambah pesat dan pemukiman yang harus dilayani air bersihnya terus berkembang. Pada periode transisi ini dengan segala dana yang ada PDAM terus meningkatkan pelayanan air minum untuk masyarakat Kota Bandung antara lain pemasangan pipa-pipa tertier dan sambungan lemah serta perakitan meteran air akan tetapi masih banyak calon pelanggan yang tidak terlayani. Adapun visi dan misi perusahaan perusahaan PDAM sebagai berikut:

- Visi PDAM Kota Bandung

  "Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan pelayanan air besih dan air kotor, melalui pengelolaan yang berwawasan lingkungan, serta berorientasi pada penyempurnaan pelayanan terhadap pelanggan". Sedangkan Motto PDAM Kota Bandung adalah "Selamatkan Air Milik Kita".

- Misi PDAM Kota Bandung:

  1. Memberikan pelayanan dan pemanfaatan umum kepada seluruh masyarakat , melalui pelayanan air bersih dan air kotor yang berwawasan lingkungan;
  2. Mewujudkan pengelolaan keuangan perusahaan secara mandiri, melalui pendapatan yang diperoleh dimasyarakat dan dikembalikan lagi kepada masyarakat, guna

peningkatan pelayanan dan penyediaan air bersih maupun sarana air kotor;

3. Meningkatkan pengolahan air bersih dan air kotor yang sesuai dengan standar kesehatan dan lingkungan;
4. Mewujudkan penambahan cakupan pelayanan air bersih dan air kotor yang disesuaikan dengan pertambahan penduduk / masyarakat kota Bandung.

2.3. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung Direktur utama bertanggungjawab kepada badan pengawas, Dimana Badan pengawas tersebut berasal dan unsur-unsur pemerintah daerah yang beranggotakan 7 orang yaitu :

- Ketua : Wali Kota Bandung
- Wakil Ketua : Sekretaris Kota Bandung
- Anggota :
    1. Kepala Inspektur Wilayah Kota Bandung
    2. Asisten Sekretaris Kota Bandung
    3. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung
    4. Kepala Kesehatan Kota Bandung
    5. Unsur Bank Indonesia

2.4. Deskripsi Jabatan atau Uraian Tugas

Berdasarkan ketetapan Direksi perusahaan PDAM struktur organisasi Bandung terdiri dari:

1. Bagian pengawas

Menetapkan rencana kerja dan pembagian tugas para anggota menurut bidang masing-masing untuk masa 12 bulan dan sesuai dengan tahun buku perusahaan daerah.

Menyelenggarakan rapat kerja sekurang-kurangnya 6 bulan sekali untuk membicarakan dan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan Daerah dalam melaksanakan operasinya, bilamana diperlukan sewaktu-waktu dapat mengadakan rapat untuk menentukan keputusan mengenai persoalan-persoalan yang mendesak.

2. Direktur utama

Memelihara sasana kerja yang baik dalam seluruh organisasi yang berusaha mencapai tarap yang efisiensi dan administrasi yang baik.

Memberikan laporan dan bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui Badan Pengawas, terdiri dari neraca dan perhitungan rugi-laba, laporan keuangan dan operasi.

2.5. Aspek Kegiatan Perusahaan

Tugas pokok dari perusahaan Daerah Air Minum Kota Bandung adalah bergerak dalam bidang pengelolaan air bersih dan melayani sarana pembuangan air kotor baik secara langsung maupun tidak langsung untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan dan pelayanan umum.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, PDAM Kota Bandung menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pelayanan umum / jasa kepada masyarakat konsumen dan penyediaan air bersih dan sarana air kotor.
2. Memupuk pendapatan untuk membiayai kelangsungan hidup perusahaan pembangunan Daerah.

Sistem distribusi air ke daerah yang dilakukan oleh PDAM menggunakan

beberapa cara :.

1. **SISTEM JARINGAN PIPA :**

   Sistem pendistribusian air melalui pipa dengan cara gravitasi ke daerah pelayanan

2. **SISTEM PELAYANAN AIR TANGKI**

   Armada tangki siap beroperasi melayani kebutuhan masyarakat secara langsung selama 24 jam

3. **SISTEM KRAN UMUM DAN TERMINAL AIR**

   Merupakan sarana pelayanan air bersih untuk daearah pemukiman tertentu yang dinilai cukup padat dan sebagian penduduknya belum mampu menjadi pelanggan air melalui sambungan rumah. Jumlah kran umum dan terminal air ini di Wilayah Kota Bandung sebanyak 2.100 buah.

Sarana yang disediakan oleh PDAM Kota Bandung dalam usaha melayani pembuangan air kotor :

- Saluran utama pembuangan air kotor yang dibangun pada jaman Belanda sepanjang 14 km.
- Saluran yang tercampur yang berfungsi menyalurkan air kotor dan menampung air hujan.
- Sarana pembuangan air hasil proyek BUDPD yang meliputi : sarana 176, 30 km.
- Daerah pelayanan saluran air kotor di wilayah kota Bandung termasuk daerah pengembangan di 73 kelurahan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM